

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR YESUS DIPAKSA MENJADI TUHAN  
OLEH ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN,  
MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN, PETER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
31 Maret 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR YESUS DIPAKSA MENJADI TUHAN OLEH ORTODOKS,  
KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN, PETER  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang apakah benar Yesus dipaksa menjadi Tuhan oleh Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar Yesus dipaksa menjadi Tuhan oleh Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar Yesus dipaksa menjadi Tuhan oleh Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar Yesus dipaksa menjadi Tuhan oleh Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar Yesus dipaksa menjadi Tuhan oleh Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

## APAKAH BENAR YESUS DIPAKSA MENJADI TUHAN OLEH ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN, PETER

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Nah, ternyata dari deklarasi Allah **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** telah membongkar kepalsuan yang dibuat oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tentang, Tuhan di heaven yang tidak kelihatan, melalui roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan.

Nah, ini adalah satu penipuan terbesar dalam agama yang ada dalam sejarah manusia, sehingga hampir lebih dari satu miliar manusia tertipu dan percaya manusia menjadi Tuhan karena Tuhan yang tidak kelihatan dalam bentuk roh inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan.

Nah mengapa Tuhan yang tidak kelihatan dalam bentuk roh inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria dianggap sebagai penipuan terbesar dalam agama, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan ?

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter beranggapan Yesus punya Bapak, dan Bapak ada di heaven.

Nah, dengan alasan Yesus punya Bapak, dan Bapak ada di heaven dijadikan dasar ideologi tentang Tuhan yang tidak kelihatan dalam bentuk roh inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan.

Nah, konsepsi roh, yang dijadikan sebagai dasar ideologi oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter adalah roh tidak kelihatan, manusia tidak mempunyai ilmu tentang roh, roh adalah Tuhan.

Nah, alasan roh adalah Tuhan dan manusia tidak mempunyai ilmu tentang roh, roh adalah Tuhan, menjadi pintu penutup ruangan yang di dalam ruangan ada pengetahuan tentang Tuhan yang sebenarnya, tetap terus tertutup sampai sekarang.

Nah, dengan alasan roh atau Tuhan tidak bisa dipelajari, tidak bisa dibuktikan secara empiris, maka diambil keputusan bahwa Tuhan yang tidak kelihatan dalam bentuk roh inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan tidak boleh dipertanyakan, harus diterima tanpa dimengerti.

Nah, ini sama dengan orang Yahudi, yang melarang untuk mempelajari Jahve, Jahve tidak boleh diteliti, tidak boleh buktikan secara empiris, dilarang menyebut Jahve, tetapi harus menyebut Adonai.

Jadi, orang Yahudi adalah sama dengan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, Tuhan di langit yang inkarnasi sebagai Yesus harus diterima tanpa syarat.

Ini, adalah penipuan yang yang dibuat oleh orang Yahudi dan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, tentang Tuhan di langit yang inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria.

Nah sekarang, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter diminta untuk membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh di heaven inkarnasi sebagai manusia yang bernama Yesus dalam rahim Maria ?

Maka sampai kapanpun penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak akan bisa memberikan bukti empiris. Paling hanya sampai ke tingkat "firman Tuhan" "jadi, maka jadi".

Nah, alasan "firman Tuhan" "jadi, maka jadi" adalah satu-satunya alasan yang bisa disampaikan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Padahal sebenarnya, apa saja yang diciptakan atau yang dibuat oleh Tuhan adalah pasti dan benar, bisa dibuktikan secara empiris.

Tetapi, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter hanya menggunakan pikiran yang dangkal, maka cukup dengan alasan, Yesus mengatakan Bapak ada di heaven.

Jadi, dengan alasan Bapak ada di heaven, maka diambil kesimpulan Tuhan Bapak ada di heaven, dan Yesus sebagai anak Tuhan ada di bumi ditemani oleh roh suci.

Nah, betapa dangkal pikiran penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Sama seperti orang Yahudi yang menafsirkan Jahve menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, kemudian di hari ketujuh Jahve istirahat tidak boleh diganggu.

Atau dengan kata lain, Jahve bekerja menciptakan langit dan bumi mulai hari minggu sampai hari jumat, dan hari sabtu Jahve istirahat, tidak boleh diganggu.

Ini suatu kepicikan pikiran orang yahudi, yang ditiru oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Sedangkan ketika Allah mendeklarkan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** mengacu kepada **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"..roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi sebenarnya Allah bukan roh atau bukan **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau bukan **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau bukan **"..roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau bukan **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87).**

Apa saja yang diciptakan oleh Allah, diciptakan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya.

Jadi, tidak ada yang namanya roh. Roh adalah bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya.

Nah karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak mengerti, apa itu roh yang sebenarnya, maka Yesus dipaksa menjadi Tuhan dengan roh.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Nah, ternyata dari deklarasi Allah **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** telah membongkar kepalsuan yang dibuat oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tentang, Tuhan di heaven yang tidak kelihatan, melalui roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan.

Nah, ini adalah satu penipuan terbesar dalam agama yang ada dalam sejarah manusia, sehingga hampir lebih dari satu milliar manusia tertipu dan percaya manusia menjadi Tuhan karena Tuhan yang tidak kelihatan dalam bentuk roh inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan.

Nah mengapa Tuhan yang tidak kelihatan dalam bentuk roh inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria dianggap sebagai penipuan terbesar dalam agama, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan ?

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter beranggapan Yesus punya Bapak, dan Bapak ada di heaven.

Nah, dengan alasan Yesus punya Bapak, dan Bapak ada di heaven dijadikan dasar ideologi tentang Tuhan yang tidak kelihatan dalam bentuk roh inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan.

Nah, konsepsi roh, yang dijadikan sebagai dasar ideologi oleh penganut Ortodoks, Katolik,

Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter adalah roh tidak kelihatan, manusia tidak mempunyai ilmu tentang roh, roh adalah Tuhan.

Nah, alasan roh adalah Tuhan dan manusia tidak mempunyai ilmu tentang roh, roh adalah Tuhan, menjadi pintu penutup ruangan yang di dalam ruangan ada pengetahuan tentang Tuhan yang sebenarnya, tetap terus tertutup sampai sekarang.

Nah, dengan alasan roh atau Tuhan tidak bisa dipelajari, tidak bisa dibuktikan secara empiris, maka diambil keputusan bahwa Tuhan yang tidak kelihatan dalam bentuk roh inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria, menjadi Yesus sebagai anak Tuhan tidak boleh dipertanyakan, harus diterima tanpa dimengerti.

Nah, ini sama dengan orang Yahudi, yang melarang untuk mempelajari Jahve, Jahve tidak boleh diteliti, tidak boleh buktikan secara empiris, dilarang menyebut Jahve, tetapi harus menyebut Adonai.

Jadi, orang Yahudi adalah sama dengan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, Tuhan di langit yang inkarnasi sebagai Yesus harus diterima tanpa syarat.

Ini, adalah penipuan yang yang dibuat oleh orang Yahudi dan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, tentang Tuhan di langit yang inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maria.

Nah sekarang, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter diminta untuk membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh di heaven inkarnasi sebagai manusia yang bernama Yesus dalam rahim Maria ?

Maka sampai kapanpun penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak akan bisa memberikan bukti empiris. Paling hanya sampai ke tingkat "firman Tuhan" "jadi, maka jadi".

Nah, alasan "firman Tuhan" "jadi, maka jadi" adalah satu-satunya alasan yang bisa disampaikan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Padahal sebenarnya, apa saja yang diciptakan atau yang dibuat oleh Tuhan adalah pasti dan benar, bisa dibuktikan secara empiris.

Tetapi, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter hanya menggunakan pikiran yang dangkal, maka cukup dengan alasan, Yesus mengatakan Bapak ada di heaven.

Jadi, dengan alasan Bapak ada di heaven, maka diambil kesimpulan Tuhan Bapak ada di heaven, dan Yesus sebagai anak Tuhan ada di bumi ditemani oleh roh suci.

Nah, betapa dangkal pikiran penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Sama seperti orang Yahudi yang menafsirkan Jahve menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, kemudian di hari ketujuh Jahve istirahat tidak boleh diganggu.

Atau dengan kata lain, Jahve bekerja menciptakan langit dan bumi mulai hari minggu sampai hari jumat, dan hari sabtu Jahve istirahat, tidak boleh diganggu.

Ini suatu kepicikan pikiran orang yahudi, yang ditiru oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Sedangkan ketika Allah mendeklarkan *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) mengacu kepada "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.*

Jadi sebenarnya Allah bukan roh atau bukan *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau bukan "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau bukan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau bukan "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87).*

Apa saja yang diciptakan oleh Allah, diciptakan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya.

Jadi, tidak ada yang namanya roh. Roh adalah bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya.

Nah karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak mengerti, apa itu roh yang sebenarnya, maka Yesus dipaksa menjadi Tuhan dengan roh.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se